

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan dan *Leveraget* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian pada bab sebelumnya menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kompensasi Eksekutif memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019 dengan ketiga pengukuran, Hal ini dapat disebabkan tingkat kompensasi yang diterima manajemen tinggi membuat manajemen termotivasi dalam memaksimalkan pendapatan, sehingga untuk meningkatkan laba bersih, maka manajemen melakukan perilaku *Tax Avoidance*.
- b. Profitabilitas Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019 dengan ketiga pengukuran memiliki hasil yang sama yaitu berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat disebabkan karena adanya upaya manajemen untuk meningkatkan laba sehingga timbul adanya upaya untuk menghindari tingkat pajak yang tinggi dengan mengelabui Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan berbagai cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.
- c. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan menggunakan pengukuran CETR, namun pada pengukuran ETR dan BTD tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan upaya penggunaan utang untuk pendanaan perusahaan akan menimbulkan insentif bunga yang tinggi sehingga akan cenderung menurunkan tingkat pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah. Namun pada pengukuran ETR dan BTD, beban bunga pajak yang tinggi tidak membuat manajemen melakukan

penghindaran pajak.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah dibuat dari hasil penelitian ini, maka disarankan :

- a. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*, misalnya variabel Kepemilikan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan masih banyak variabel-variabel lain yang tentunya masih memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi variabel *Tax Avoidance*, karena kepastian hukum mengenai praktik penghindaran pajak masih belum ada.
- b. Untuk perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, disarankan untuk memperhatikan etika bisnis yang seharusnya dilakukan, praktik penghindaran pajak memang secara hukum tidak diatur, namun secara etika itu termasuk kecurangan, karena ada indikasi untuk mengelabui pemerintah agar berkurangnya nominal tarif kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan.
- c. Pemerintah, terutama Direktorat Jenderal Pajak dan Kementerian Keuangan diharapkan selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan dan kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan kecurangan dengan upaya menghindari beban pajak yang seharusnya dibayar dengan cara menganalisa laporan keuangan, memeriksa riwayat pembayaran pajak dan diharapkan dikemudian hari akan ada hukum yang mengatur terkait praktik penghindaran pajak, karena pada dasarnya pajak negara merupakan salah satu pendanaan paling besar untuk membangun perekonomian negara. Disamping itu, peneliti berharap pemerintah membuat kebijakan mengenai batas jumlah kompensasi yang diberikan kepada para eksekutif perusahaan, karena pada penelitian ini, tingkat kompensasi yang diterima manajemen kunci ternyata memiliki pengaruh terhadap praktik *Tax Avoidance*.